

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan peneliti dengan judul “Implementasi Metode Bermain Dengan Media Balok Geometri Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B2 Di RA Al-Huda Wonoploso Gondang” menggunakan metode eksperimen desain *one grup pretest-posttest*, dengan melakukan pendekatan Kuantitatif. Di dapatkan hasil dari *pre-test* dengan jumlah 368 dan rata-rata 32. Sedangkan hasil *post-test* berjumlah 573 dengan rata-rata 53,8125.

Pada hasil analisis deskriptif statistik dengan menggunakan *IBM SPSS Statistic 24* hasil *pre-test* mendapatkan nilai rata – rata 23.00, *standar deviation* 5.910, dan jumlah 361. Sedangkan hasil *post-test* mendapatkan nilai rata – rata 53.81, *standar deviation* 4.020, dan jumlah 573. Selanjutnya uji normalitas data didapatkan bahwa *Asymp,Sig. (2-tailed)* bernilai 0,200^{cd} > 0,05, jadi dapat disimpulkan bahwa data yang di uji normalitas pada penelitian ini berdistribusi normal. Terakhir uji *Paired Samples Test* menunjukan bahwa nilai *sig. (2-tailed)* $0.000 < 0,05$. sehingga pemberian metode bermain dengan menggunakan media balok geometri dapat meningkatkan motorik halus anak di kelompok B2.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pemberian metode bermain dengan menggunakan media balok geometri berpengaruh untuk meningkatkan motorik halus anak di kelompok B2 di RA Al-Huda Wonoploso Gondang.

B. Saran

Dari hasil penelitian dengan judul “Implementasi Metode Bermain Dengan Media Balok Geometri Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B2 Di RA Al-Huda Wonoploso Gondang”. Peneliti memiliki beberapa saran yaitu:

1. Peserta Didik

Diharapkan agar anak lebih bersemangat dalam berpartisipasi dalam aktivitas bermain menggunakan balok geometri. Keterlibatan yang aktif akan membantu meningkatkan kemampuan motorik halus serta koordinasi tangan mereka.

2. Sekolah

Diharapkan dapat mendukung metode pembelajaran dengan media balok geometri dengan menyediakan lingkungan bermain yang aman serta kelengkapan alat peraga yang memadai.

3. Guru

Sebaiknya mengembangkan variasi teknik bermain agar lebih menarik dan efektif. Selain itu, guru diharapkan memberi perhatian khusus kepada anak-anak yang memerlukan bimbingan lebih dalam pengembangan keterampilan motorik halus.

4. Peneliti

Diharapkan untuk melanjutkan penelitian yang lebih mendalam guna menemukan pendekatan lain yang dapat memperkaya metode bermain demi meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Menggabungkan

permainan balok dengan aktivitas lain bisa menjadi pilihan yang menarik untuk dieksplorasi lebih lanjut.



**UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM**